

ANALISIS PENGARUH MINAT TERHADAP INVESTATION DECISION
MAHASISWA DI PASAR MODAL: STUDI KASUS PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Anggun Renita Sari ¹⁾, Diyah Santi Hariyani²⁾ dan Ahmad Nur Aziz³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas "PGRI" Madiun
**Penulis Korespondensi;*
Corresponding author: diyah.santi@unipma.ac.id

Abstrak

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh seorang investor untuk mendapatkan keuntungan. Mahasiswa yang merupakan generasi muda dan memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadi seorang investor di pasar modal. Meskipun sebagian mahasiswa belum memiliki penghasilan sendiri, namun minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal perlu dikuatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Minat terhadap Investation Decision mahasiswa Universitas PGRI Madiun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di pasar modal. Data penelitian diperoleh langsung oleh peneliti melalui pertanyaan yang diberikan kepada 450 orang responden melalui Google Form. Subjek dalam penelitian ini adalah 283 orang responden yang berteman dengan peneliti melalui jejaring media sosial Whatsapp yang berstatus mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan Software SPSS 26. Hasil pertanyaan tersebut dikumpulkan dan di gunakan sebagai bahan analisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mempengaruhi investation decision secara signifikan sehingga semakin tinggi minat mahasiswa maka semakin tinggi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Investation Decision, Minat Investasi, Pasar Modal

Abstract

Investment is an investment made by an investor to gain profits. Students are from the younger generation and have considerable potential to become investors in the capital market. Even though some students do not have their own income, students' interest in investing in the capital market needs to be strengthened. This research aims to reveal the influence of interest on investment decisions of students at PGRI Madiun University, Faculty of Economics and Business, Management Study Program in the capital market. Research data was obtained directly by researchers through questions given to 450 respondents via Google Form. The subjects in this research were 283 respondents who were friends with the researcher via the WhatsApp social media network who were students. The data analysis technique uses simple linear regression with SPSS 26 software. The results of these questions are collected and used as analysis material. The research results show that interest influences investment decisions significantly so that the higher the student's interest, the higher the student's decision to invest.

Keywords: Investment Decision, Investment Interest, Capital Market

PENDAHULUAN

Pasar modal bagi perekonomian suatu negara, mempunyai peranan yang sangat penting karena menjalankan dua fungsinya yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal, kedua pasar modal sebagai sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Oleh karena itu partisipasi masyarakat investor melalui instrumen pasar modal menjadi sebuah harapan bagi pembangunan Indonesia (Hati & Harefa, 2019). Masyarakat Indonesia secara umum memanfaatkan uang atau pendapatannya dalam berbagai bentuk seperti konsumsi, simpanan, dan investasi. Jenis pemanfaatan dana yang paling bermanfaat untuk masa depan adalah jenis investasi. Merencanakan sebuah investasi dalam proses pemanfaatan keuangan pribadi adalah hal yang krusial untuk setiap individu saat ini, karena investasi merupakan sebuah tahapan dalam pembelajaran untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa depan. Di era globalisasi yang perkembangannya semakin pesat pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta pembangunan nasional. Pasar modal yang menjadi salah satu tujuan investasi saham yang menarik investor baik di luar negeri maupun dalam negeri untuk berinvestasi guna meningkatkan aktivitas penjualan dan pembelian dipasar modal yang mampu memberikan indikasi bahwa aktivitas bisnis perusahaan berjalan baik.

Investasi dipasar modal bisa dikategorikan dalam alternatif investasi yang mudah dan dapat diakses oleh semua individu semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia atau BEI. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan April 2022 mencapai 8,1 juta Single Investor Identification (SID) naik sebesar 8,20% dari tahun 2021 yang hanya berjumlah 7,4 juta SID. Pemerintah saat ini melakukan upaya serius untuk pengembangan industri pasar modal Indonesia dimana hal ini dibuktikan dengan program yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia yaitu “Yuk Nabung Saham” dengan tujuan untuk mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi saham.

Investasi saham mempunyai berbagai keunggulan salah satunya adalah mendapatkan return yang berasal dari capital gain dan dividen. Dividen yang didapatkan oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Sedangkan untuk return didapatkan dari capital gain yang didapatkan dari fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan mendapatkan laba juga dipengaruhi berbagai faktor baik mikro maupun makro yang pada kesempatannya akan berpengaruh pada fluktuasi saham. Kedua faktor tersebut akan berpengaruh pada risiko dari investasi saham.

Keputusan dalam berinvestasi dibutuhkan ketepatan dalam mengambil keputusan karena dapat mempengaruhi hasil investasi. Seorang individu dalam mengambil keputusan investasi harus berfikir secara rasional dan irasional tergantung dari informasi yang didapatkan. Informasi penting yang dijadikan referensi oleh investor yaitu laporan tahunan perusahaan, harga saham, dan sumber-sumber informasi lainnya yang kredibel (Aziz & Sari, 2021). Dalam pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengembalian modal dalam suatu perusahaan dan jangka waktu pengembalian modal tersebut. Seorang investor cenderung akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang dapat

mengembalikan modal yang ditanam dalam waktu singkat dan tingkat pengembalian tinggi, serta resiko rendah. Adapun untuk sikap pribadi seorang investor juga berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi yang mana termasuk dalam faktor internal dari individu tersebut. Faktor internal dapat mempengaruhi minat seorang individu terhadap suatu hal yang harus diputuskan. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa minat adalah salah satu hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan investasi (Andini, 2019). Namun secara umum banyak faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud berupa keputusan membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan atas sahamnya.

Mahasiswa sebagai salah satu calon investor muda yang paling menarik karena memiliki dasar pengetahuan investasi khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi segmen masyarakat yang ikut aktif berkontribusi dalam peningkatan investasi pasar modal (Ardila & Burrohman, 2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas di Universitas PGRI Madiun yang telah memiliki galeri investasi, dengan adanya galeri investasi tersebut diharapkan mampu menjadi sarana bagi mahasiswa Universitas PGRI Madiun untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Berbagai hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat masyarakat dan mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Lain halnya dengan pernyataan Malik (2017) yang dalam penelitiannya, pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Selanjutnya, mengungkapkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh pada minat berinvestasi. Sedangkan (Agestina N.I, 2020) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa modal minimum investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, manfaat investasi juga dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi secara signifikan (Saputra, 2018).

Berdasarkan perbedaan pada penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh minat terhadap keputusan investasi mahasiswa dipasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Menurut Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no. 8 Tahun 1995 pasal 1 nomor 13 menjelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang

diterbitkan, serta Lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam UPPM tidaklah dipisah antara pasar modal syariah dan pasar modal konvensional (Bakhri, 2018). Peran penting pasar modal adalah menjadi peran penting sebagai wadah investasi jangka panjang dalam perekonomian. Adapun pasar modal Indonesia dibawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). menurut Yenni Samri Juliati Nasution dalam (Bakhri, 2018) dijelaskan bahwa Lembaga Lembaga yang terlibat di pasar modal meliputi :

a. Perusahaan emiten

Merupakan perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga

b. Investor

Merupakan penanam modal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi.

c. Bank Kustodian

Bank yang merupakan tempat menyimpan modal investor yang akan dikelola oleh perusahaan emiten.

d. Lembaga Penunjang

Dalam hal ini yang dimaksud dengan Lembaga penunjang adalah penjamin emisi (Underwriter), perantara perdagangan efek (broker/pialang), pedagang efek (Dealer), penanggung (buarantor), wali amanat (trustee).

Instrumen Utama Pasar Modal

Menurut Bakhri (2018) menyatakan bahwa instrumen utama pasar modal antara lain :

a. Saham (Shock)

Surat berharga yang dimana bersifat kepemilikan, artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar kekuasaannya di perusahaan tersebut.

b. Surat berharga obligasi merupakan instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Obligasi secara singkat adalah hutang tetapi dalam bentuk sekuriti.

Pengertian Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki dan juga biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Situmorang, 2014 dalam Yuliani et al., 2020). Sedangkan, Pengetahuan investasi adalah hasil tahu seseorang dari proses pembelajaran tentang investasi. Pengetahuan investasi merupakan salah satu aspek yang penting sebelum melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan dan terhindar dari risiko di masa depan. Pengetahuan Investasi dalam hal ini mengacu pada informasi, fakta, asumsi, laporan berita, rumor, dan materi lain yang diketahui investor untuk memungkinkan mereka membuat penilaian atas investasi yang relevan (Latha, 2016).

Minat Investasi

Pandangan mengenai pengertian minat yang sangat banyak mulai dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Menurut W.S Winkel dalam (Andini, 2019) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung didunia itu. Minat menurut Witherington (1999) dalam (Andini, 2019) adalah kesadaran seseorang pada suatu objek, seseorang, atau suatu soal situasi tertentu yang memaknai dengan dirinya atau dipandang sebagai suatu sadar. Minat dapat timbul karena ada gaya Tarik dari luar dan juga yang datang dari hati. Minat investasi bisa muncul tidak hanya dari teknologi financial saja tapi juga dari literasi keuangan, yang bertujuan untuk memberi edukasi kepada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya agar berinvestasi ditempat yang tepat dan terhindar dari investasi bodong (Ayuningdiah, Hariyani, & Saputra, 2022). Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Dikatakan bahwa indikator dari seorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai minat seseorang, hal ini bisa dilihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang diminati serta menganalisisnya.

Theory of Reasoned Action merupakan teori sikap yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006) dalam Hati & Harefa (2019) mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini juga mendeskripsikan bahwa seorang yang mempunyai minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan Tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan tersebut.

Jenis-Jenis Minat Investasi

Menurut Keynes dalam (Syarofi Abdillah, 2019) mengklasifikasikan minat investasi sebagai berikut:

a. Pengaruh Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan pada dorongan untuk berinvestasi. Pada kegiatan produksi, pengolahan barang-barang modal, atau bahan baku produksi memerlukan modal untuk menghasilkan barang jadi

b. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi tinggi akan meningkatkan risiko pada proyek-proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjaman modal dan menimbulkan distorsi informasi harga-harga relatif, hal ini akan berpengaruh pada minat investor.

c. Infrastruktur

Bagi negara-negara maju didunia, sektor infrastruktur sebagai penunjang untuk mendatangkan investor agar berpartisipasi menanamkan modalnya. Infrastruktur seperti jalan tol, sumber tenaga listrik, sumber daya air, pelabuhan, dan lain-lain

d. Pemerintah

Pengeluaran pemerintah adalah meliputi semua pembelian barang dan jasa yang dilakukan pemerintah daerah. Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan roda perekonomian agar berjalan lebih baik

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Daniel Raditya T dalam Bakhri (2018) menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain :

- a. Neutral Information, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- b. Personal Financial Needs, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor.
- c. Self image/firm image coincidence, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan terhadap lingkungan sekitar operasional.
- d. Classic, adalah kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
- e. Professional recommendation, adalah pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak profesional.

Keputusan Investasi

Meningkatnya aktivitas pada investasi dalam hal ini berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi yang dilakukan seorang investor. Keputusan investasi adalah suatu sikap atau kebijakan yang diambil dalam penanaman modal pada suatu aset atau lebih untuk menghasilkan return yang bersifat untung di masa mendatang (Pradikasari & Isbanah, 2018). Segala Tindakan merupakan sebuah cerminan hasil proses pengambilan keputusan dalam pikirannya, sehingga sebenarnya manusia sudah sangat terbiasa dalam membuat keputusan pengambilan. Sejak proses identifikasi masalah sampai pemilihan solusi yang terbaik inilah yang disebut proses pengambilan keputusan (Sakdiyah et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data adalah dengan kuesioner. Data yang digunakan adalah jenis data primer. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data langsung pada objek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian peneliti menyebarkan kuesioner melalui Google Formulir untuk dijawab oleh responden. dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun dengan jumlah 1.447 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 283 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus Isaac dan Michael jumlah sampel dalam pengumpulan data primer dengan toleransi 5% adalah 283 sampel mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel independen (X) yaitu Minat berinvestasi dan Variabel dependen (Y) adalah Investment Decision Mahasiswa di Pasar Modal. Pertama-tama dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan instrumen penelitian berupa angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada para responden. Kemudian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Selanjutnya akan melakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Minat Investasi (X) terhadap variabel dependen yaitu Investment Decision (Y). Menurut Sugiyono (2018) persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut. $Y = a + Bx$.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel

dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal. Diperoleh hasil uji normalitas dalam penelitian ini dengan Kolmogorov Smirnov nilai Monte Carlo Sig. 0,07 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari populasi yang diuji dinyatakan berdistribusi normal

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One -sample kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized Residual	Sumber
N		238	:
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0098288	Output SPSS
	Std. Deviation	1.45957932	versi 26
Most Extreme Differences	Absolute	.108	Hasil analisis
	Positive	.108	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.108	
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-Tailed)	Sig		.007 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.014

regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono (2011) dalam Andini (2019) analisis regresi linier sederhana akan dilakukan apabila jumlah variabel terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh minat terhadap Investation Decision di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Uji regresi linier sederhana dilakukan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 2
Hasil analisis regresi linier sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.953	1.280		5.432	.000
	minat	.777	.033	.839	23.675	.000

a. Dependent Variable : Investation Decision

Sumber : Outpus SPSS, versi 26

Berdasarkan data Olahan SPSS 26 Hasil analisis regresi linier sederhana dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut : $Y = 6,953 + 0,777X$ dimana Nilai konstanta sebesar 6,953, hal ini berarti bahwa Minat Investasi akan sebesar 6,953 jika Investation Decision sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Minat akan menurun jika tidak ada Investation Decision. Variabel Minat (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Investation Decision, dengan koefisien regresi sebesar 0,777 menunjukkan bahwa apabila Investation Decision meningkat sebesar 1 persen maka

Minat akan meningkat sebesar 0,777 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (sig) sebesar 0,000, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh Minat terhadap Investation Decision adalah signifikan. Artinya apabila semakin tinggi minat mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula keputusan investasi di pasar modal. Namun, apabila mahasiswa tidak memiliki minat untuk melakukan investasi di pasar modal maka keputusan berinvestasi di pasar modal akan menjadi semakin rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Analisis Pengaruh Minat Terhadap Investation Decision Mahasiswa Di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun” maka dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil analisis menunjukkan minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Semakin baik minat investasi mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasinya. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal hal ini diperoleh dari nilai signifikansi dari tabel coefficients variabel minat (X) berpengaruh terhadap variabel Investation Decision (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat (X) berpengaruh terhadap variabel Investation Decision (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- AGESTINA N.I. (2020). ANALISIS PENGARUH MODAL MINIMAL, PEMAHAMAN INVESTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. UNIVERSITAS ISLAM MALANG.
- Andini, retno wahyu. (2019). pengaruh minat investasi terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. 1-19.
- Ardila, G., & Burrohman, M. (2021). Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5, 11094-11099.
- Ayuningdiah, M. R., Hariyani, D. S., & Saputra, A. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL. 4(SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 4).
- Aziz, A. N., & Sari, E. W. (2021). PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI KEBIJAKAN DEVIDEN. 6(1), 1-11.

- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- Latha, R. (2016). Investors ' Behaviour Towards Investment Intention : A Study Of Investors Of Mutual Funds In Nagapattinam District. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies*, 3(9), 6.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- sugiyono. (2018). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. Bandung Alf, p. 143.
- Syarofi Abdillah. (2019). PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN INVESTASI DAN PREFERENSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 150–167. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>